

ABSTARKSI

Fitria Nurmartina (1002203). *Hubungan Religiusitas dan Perilaku Menyontek pada Peserta Ujian Nasional Tingkat SMA Di Bandung.* Skripsi. Departemen Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung (2016).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dan hubungan religiusitas dan perilaku menyontek saat Ujian Nasional tingkat SMA sederajat tahun 2015 di Kota Bandung. Sampel penelitian diambil dari populasi peserta UN tingkat SMA sederajat di kota Bandung secara *random sampling* sebanyak 396 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner religiusitas yang dikembangkan dari konsep dimensi religiusitas Stark & Glock (1967) hasil modifikasi dari kuisioner religiusitas yang disusun oleh Imania (2010) dan kuisioner perilaku menyontek yang dikembangkan dari penjabaran jenis perilaku menyontek Heteringtho & Feldman (1964). Uji hipotesis hubungan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik korelasi point biserial. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa kebanyakan responden yang merupakan peserta Ujian Nasional tingkat SMA sederajat tahun 2015 memiliki religiusitas pada tingkat sedang. Dimensi religiusitas yang paling menonjol diantara dimensi religiusitas lainnya adalah dimensi *religious belief*, dan yang paling rendah dominasinya adalah dimensi *religious practice*. Mayoritas responden penelitian melakukan perilaku menyontek saat melaksanakan Ujian Nasional tingkat SMA sederajat tahun 2015, yaitu sebanyak 377 dari 396 responden atau sebanyak 94,80% responden. Jenis perilaku menyontek yang paling banyak dilakukan adalah social passive cheating dan perilaku menyontek yang paling sedikit dilakukan adalah social passive cheating. Tidak terdapat hubungan antara religiusitas dengan perilaku menyontek saat Ujian Nasional tingkat SMA sederajat tahun 2015. Hal tersebut dikarenakan hasil perhitungan koefisien hitung Point Biserial lebih rendah dari koefisien r tabel (koefisien hitung $r_{Pbis} = -0,062$ dan koefisien r tabel $= 0,098$ $df = 395$. $\alpha = 0,05$), sehingga hipotesis statistik null, yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara religiusitas dan perilaku menyontek, dapat diterima.

Kata kunci: *kecurangan akademik, perilaku menyontek, religiusitas, ujian nasional, korelasi point biserial*

ABSTRACT

Fitria Nurmartina (1002203). *Relation of Religiosity and Cheating Behaviour of Senior High School Level National Exam Participant in Bandung.* S1 Research Paper, Departement of Psychology, Faculty of Education, Indonesia University of Education, Bandung (2016).

The purpose of this study is to describe and find relation between religiosity and cheating behaviour of National Exam of high school level in 2015 in Bandung. The research sample is taken from a population-level participants of the National Examination of high school in the city of Bandung by random sampling equals 396 respondents. The instrument used in this study was a questionnaire religiosity developed from the concept of dimensions of religiosity Stark and Glock (1967) modified version of the questionnaire religiosity compiled by Imania (2010) and a questionnaire behavior of cheating developed from the elaboration of this type of behavior cheat Heteringthon & Feldman (1964). The relationship hypothesis in this study are using a statistical calculation of point biserial correlation. From the results of this study found that most of respondents who were participants of the National Examination of high school level in 2015 has religiosity at a moderate level. Dimensions of religiosity were most prominent among the other dimensions of religiosity is *religious belief* dimension, and the lowest dominance is *religious practice* dimension. Most of respondents were cheating when the National Examination of high school level in 2015, 377 of the 396 respondents, it means 94.80% of respondents were cheating. This type of behavior most practiced cheating is cheating and passive social behavior fewest cheat do is social passive cheating. There was no relationship between religiosity and the behavior of cheating on the National Examination of high school level 2015. This caused by results count *point biserial* coefficient calculation lower than r table coefficient (r_{Pbis} count coefficient = -0.062 and r coefficient table = 0.098 $df = 395$. $\alpha = 0.05$), so the *null* hypothesis, stating that there was no correlation between religiosity and cheating behavior, acceptable.

Keywords: *academic cheating, cheating behaviour, religiosity, nation exam, point biserial correlation*